

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, Karena data analisis berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>30</sup> Jenis penelitian kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data yang berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>31</sup>

Pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan dengan dua pendekatan analisis yaitu: Pertama, analisis statistik *deskriptif* maksudnya adalah pengolahan data berdasarkan kenyataan-kenyataan yang ditemui di lapangan secara objektif yang dituangkan dalam tabel distribusi frekuensi. Kedua, analisis statistik *inferensial* dimana data yang berupa angka-angka ditabulasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Maksudnya adalah pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan *statistik inferensial* yaitu *korelasi product moment*.

Penelitian ini bersifat korelasional karena penelitian ini berusaha untuk menyelidiki korelasi antara dua variabel yaitu kegiatan tarbiyah Islamiyah sebagai variabel bebas (X) dan prestasi mahasiswa sebagai variabel terikat (Y)

---

<sup>30</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 7

<sup>31</sup>Andi Hakim Nasution, *Panduan Berfikir Penelitian Secara Ilmiah Bagi Remaja*, (Jakarta: PT. Grafindo, 2002, hal. 1

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada organisasi LDK Ulul Albab di Universitas Halu Oleo Kendari Sulawesi Tenggara.

### 2. Waktu Penelitian

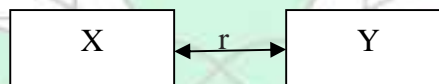
Adapun waktu penelitian dilaksanakan setelah seminar proposal.

## C. Variabel dan Desain Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen dengan simbol X yaitu Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi
2. Variabel dependen dengan simbol Y yaitu Prestasi Belajar Mahasiswa.

Sedangkan desain penelitian dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Keterangan:

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

r = Hubungan Kedua Variabel

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan<sup>32</sup>. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya disebut studi populasi atau studi sensus. Adapun populasi yang dimaksud penelitian ini adalah aktivis/kader dari organisasi LDK Ulul Albab di Universitas Halu Oleo Kendari yang berada pada angkatan 2015/semester VI, berjumlah 235. Alasan penentuan populasi adalah karena mereka benar-benar aktif di dalam LDK Ulul Albab. Penentuan populasi ini adalah populasi yang sumbernya bersifat heterogen, yaitu keseluruhan individu relatif memiliki sifat-sifat individual, dimana sifat tersebut membedakan individu anggota yang lainnya. Dengan kata lain bahwa individu anggota populasi memiliki sifat yang bervariasi sehingga memerlukan penjelasan terhadap sifat-sifat tersebut.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>33</sup> Mengingat jumlah populasi diatas menjamin untuk efisiensi waktu, tenaga, dan biaya maka penulis mengadakan penarikan sampel penelitian dengan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah cara penarikan dari sebuah populasi atau semesta dengan cara tertentu sehingga setiap

<sup>32</sup> Sugiono, *Op. Cit*, hal. 15

<sup>33</sup> Idem, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal.

anggota populasi atau semesta tadi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil.<sup>34</sup>

Suharsimi Arikunto menjelaskan apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika subyeknya lebih besar (lebih dari 100) dapat diambil sampel lebih utama 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Tergantung sedikit banyaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit dan luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyak, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar akan lebih baik.<sup>35</sup>

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Rumus yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah:

$$n = e \times N$$

Keterangan:

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

e = Presisi yang diambil

Setelah diketahui rumus yang akan digunakan dalam penentuan sampel, maka peneliti dapat menentukan besar sampel dengan rumus tersebut:

<sup>34</sup> Kerlinger, *Asas-asal Penelitian Behaviour*. Edisi 3, Cet 7. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), hal. 188

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian satuan Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 120

Diketahui:

$$N = 235$$

$$e = 15\%$$

$$n = \frac{1}{1} \times 235 = 35,25$$

Jadi:

$$n = 35$$

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi, yang dilakukan pada saat proses kegiatan-kegiatan organisasi Ldk Ulul Albaab berlangsung.
2. Angket (*quastioner*) yaitu peneliti mengumpulkan data dengan cara memberikan pernyataan tertulis kepada mahasiswa untuk dijawab dalam bentuk pilihan ganda dengan ketentuan sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju. Angket kuesioner dalam penelitian ini adalah jenis angket atau kuesioner langsung yang tertutup karena responden hanya memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dari responden diberi skor misalnya:

- |                  |     |
|------------------|-----|
| a. Sangat setuju | = 4 |
| b. Setuju        | = 3 |
| c. Ragu-ragu     | = 2 |
| d. Tidak setuju  | = 1 |



3. Dokumentasi, dilakukan dengan mencatat, menyalin data yang terdapat di organisasi Ulul Albab yang erat kaitannya dengan judul penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Data Deskriptif

Dalam rangka analisis data secara mendalam, penulis melakukan analisis data untuk mengetahui hubungan kedua variabel. Data diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan statistik inferensial analisis. Statistik deskriptif menorganisir dan menganalisa data angka-angka agar dapat memberikan gambaran secara teratur, oleh karena itu untuk mentabulasi data-data yang dimasukkan di dalam tabel frekuensi relatif (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana:

$p$  = Angka Persentasi

$f$  = Frekuensi jawaban responden

$n$  = Jumlah frekuensi/banyaknya responden.<sup>36</sup>

Tabel distribusi frekuensi relatif ini juga dinamakan tabel persentase yang kemudian diinterpretasikan dalam bentuk uraian yang kemudian ditarik kesimpulan. Dilanjutkan dengan mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian X dan Y dengan menentukan nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), dan nilai yang sering muncul (*modus*). Dalam menghitung persentase perolehan angket, maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

<sup>36</sup>Ety Nur Inah, *Statistik Pendidikan*, (Kendari:Istana Profesional, 2007), hal. 14

Dimana:

$$P = \frac{\sum p}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

Skor Perolehan = Skor yang diperoleh responden

Skor Ideal = Batas perolehan maksimal.<sup>37</sup>

Selanjutnya dikategorikan ke dalam tabel kategorisasi angket, sebagai berikut:

**Tabel. 2.1**  
**Kategori Perolehan angket**

Interval Persentase	Kategori
81%-100%	Sangat tinggi
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Sedang
21%-40%	Rendah
0%-20%	Sangat Rendah. <sup>38</sup>

## 2. Analisis Inferensial

Selanjutnya pada analisis inferensial dilakukan dengan terlebih dahulu menggunakan uji normalitas untuk menguji normal dan tidaknya data penelitian dengan rumus kemiringan kurva yaitu:

$$K_m = \frac{X - M_o}{S}$$

Keterangan:

<sup>37</sup>Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial Budaya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 74

<sup>38</sup>*Ibid*

X = Rata-rata variabel penelitian

Mo = Modus variabel penelitian

SD Standar deviasi variabel penelitian.<sup>39</sup>

Kemudian, untuk menguji apakah terdapat hubungan antara keaktifan dalam berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa dapat diketahui dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$\text{Dimana: } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Korelasi antara variabel X dan Y

$x^2$  = Jumlah skor keaktifan dalam berorganisasi setelah dikuadratkan

$y^2$  = Jumlah skor prestasi belajar mahasiswa setelah dikuadratkan.<sup>40</sup>

Setelah angka indeks korelasi 'r' *Product moment* maka dilakukan interpretasi sederhana yaitu dengan mencocokkan hasil penelitian dengan angka indeks korelasi 'r' *Product moment* dibawah ini:

**Tabel 2.2**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi koefisien Korelasi**

Interval	Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat. <sup>41</sup>

<sup>39</sup>Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hal. 154

<sup>40</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung :Alfabeta, Cet. Ke 7, 2015), hal. 242

<sup>41</sup>*Ibid.*



Kemudian untuk mengetahui besar kecilnya hubungan keaktifan dalam berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa adalah menggunakan rumus koefisien determinasi (KD) yang dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$K = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien determinasi

$r^2$  = Nilai koefisien korelasi *product moment*.<sup>42</sup>

Kemudian untuk menguji signifikan hubungan kedua variabel digunakan rumus- t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

$t_{hit}$  = Nilai uji signifikan antar variabel X dan variabel Y

$r$  = Nilai koefisien regresi hasil  $r$  hitung

$n$  = jumlah responden

$r^2$  = Nilai korelasi rata-rata.<sup>43</sup>

### 3. Uji Hipotesis

Adapun kaidah pengujian hipotesis sebagai berikut:

Jika  $H_0$  ternyata terbukti kebenarannya, maka menolak  $H_1$ . Sebaliknya, apabila ternyata  $H_0$  tidak terbukti kebenarannya, maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ .

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  terima  $H_1$  artinya signifikan
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka tolak  $H_1$  terima  $H_0$  artinya tidak signifikan.

<sup>42</sup>Ridwan, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 129

<sup>43</sup>Sugiono, *Op. Cit.*, hal. 243

Jadi hal tersebut diatas dapat dinyatakan bahwa:

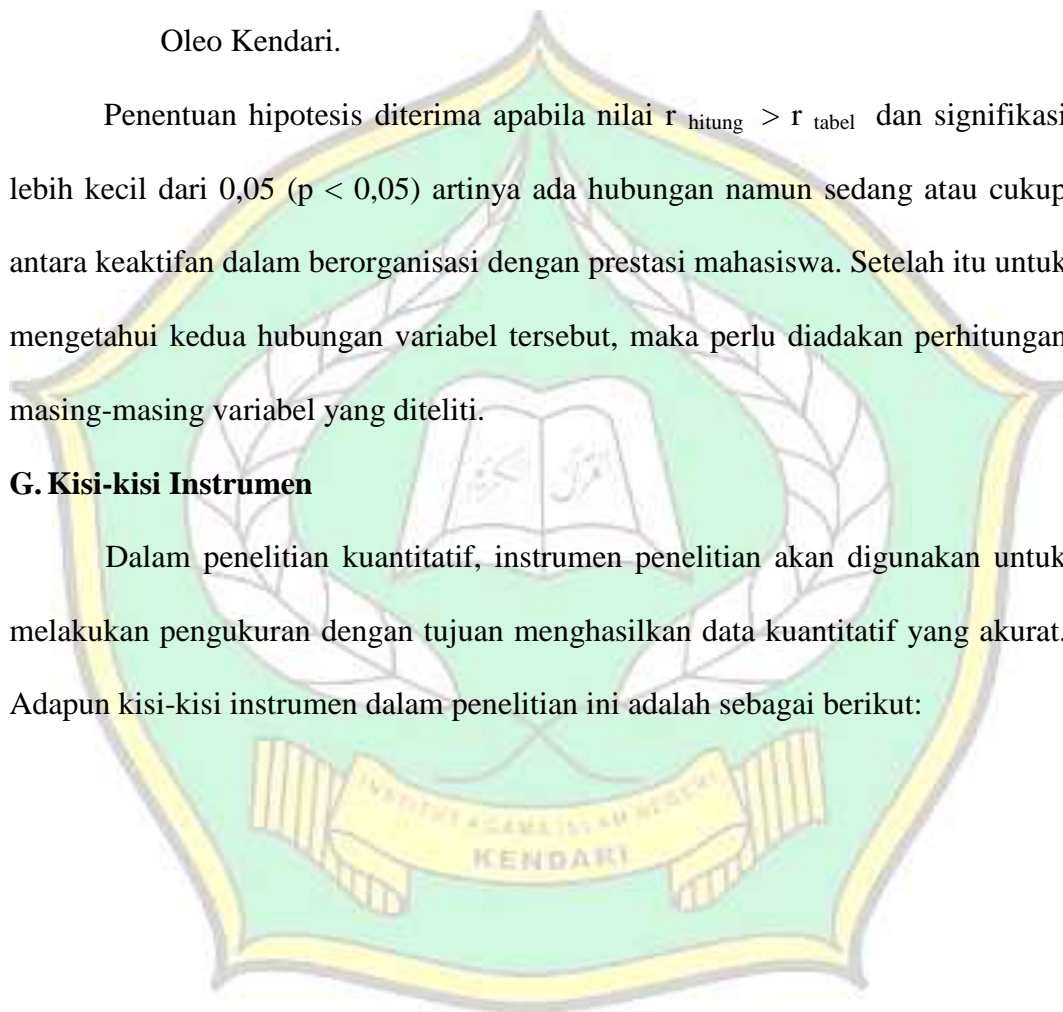
H<sub>1</sub>: Terdapat hubungan yang positif antara keaktifan dalam organisasi LDK Ulul Albaab dengan prestasi di Universitas Halu Oleo Kendari.

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat hubungan yang positif antara keaktifan dalam organisasi LDK Ulul Albaab dengan prestasi di Universitas Halu Oleo Kendari.

Penentuan hipotesis diterima apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) artinya ada hubungan namun sedang atau cukup antara keaktifan dalam berorganisasi dengan prestasi mahasiswa. Setelah itu untuk mengetahui kedua hubungan variabel tersebut, maka perlu diadakan perhitungan masing-masing variabel yang diteliti.

#### **G. Kisi-kisi Instrumen**

Dalam penelitian kuantitatif, instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Tabel 2.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Hubungan Keaktifan Dalam Berorganisasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2015 Di LDK Ulul Albaab Universitas Halu Oleo Kendari**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>
<b>Keaktifan dalam berorganisasi (X)</b>	1. Kegiatan organisasi sebagai pengembangan diri mahasiswa	1. Aktif dalam kegiatan organisasi 2. Keterlibatan dalam organisasi 3. Mengembangkan keterampilan	1,2,3,4,5,7	6
	2. Kegiatan organisasi sebagai perluasan wawasan peningkatan ilmu dan pengetahuan	1. Memberikan sumbagsi pemikiran untuk organisasi 2. bertambahnya pengetahuan. 3. Aktif mencari informasi untuk kepentingan organisasi 4. Aktif	9, 10, 11, 12, 17, 18, 19, 20, 21, 22	10

		berkomunikasi.		
	3. Kegiatan organisasi dapat meningkatkan integritas kepribadian mahasiswa.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu sesama anggota organisasi</li> <li>2. Memberi bantuan berupa dana untuk organisasi</li> <li>3. Memiliki rasa solidaritas.</li> </ol>	6, 8, 13, 14, 16, 15, 23, 24, 25	9
<b>Prestasi belajar mahasiswa (Y)</b>	Indeks prestasi kumulatif (IP Semester)	(KHS) Mahasiswa angkatan 2015 T. A 2017/2018		

## H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah instrumen penelitian yaitu butir-butir item angket pada penelitian ini telah valid (dapat mengukur yang seharusnya diukur). Hal ini dapat dilakukan dengan uji coba 25 item angket kepada 35 responden. Validitas diperoleh dengan menghitung korelasi antara skor butir 1-25 skor total, lalu membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ . Dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  tiap butir item angket lebih besar atau sama dengan nilai  $r_{tabel}$ , dan tidak valid jika  $r_{hitung}$  tiap butir item angket lebih kecil dari nilai  $r_{tabel}$ . Untuk Mencari hasil validitas instrument dapat di gunakan rumus korelasi sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	= Koefisien korelasi product moment
$\sum XY$	= Jumlah hasil perkalian variabel X dan Y
$\sum X$	= Jumlah semua variabel X
$\sum Y$	= Jumlah semua variable Y
$\sum X^2$	= Jumlah semua variabel X yang dikuadratkan
$\sum Y^2$	= Jumlah semua variabel Y yang di kuadratkan
N	= Jumlah responden <sup>44</sup>

Setelah  $r_{hitung}$  di dapat kemudian hasil  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5 %. Jika didapatkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir instrumen dikatakan valid, akan tetapi sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dikatakan instrumen tidak valid. Besaran harga tabel pada taraf signifikansi 0.05 dengan

<sup>44</sup> Irwan Samad, Pasca Sarjana IAIN Kendari, *Tesis*, Hubungan Pembiayaan Pendidikan dan Profesionalisme Guru dengan Mutu Madrasah Tsanawiyah Swasta Kota Kendari, (IAIN Kendari 2016), hal. 72



derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $(n-2)$ . Jadi  $dk = 35-2 = 32$  adalah dengan tabel = 0.344. Kemudian untuk menentukan harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  bisa ditentukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS Versi 16* atau *microsoft excel 2007*. Dengan uji semua butir pernyataan variabel X, dinyatakan 20 item soal dinyatakan valid dan 5 item soal tidak valid. (Lampiran 1 ).

## 2. Uji realibilitas Instrumen

Uji realibilitas instrumen dilakukan untuk mengukur apakah instrumen penelitian yaitu butir-butir item angket pada penelitian ini konsisten (menunjukkan hasil yang sama) walaupun digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Uji realibilitas ini dengan menggunakan teknik *alpha cronbach* yaitu “manganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran”.<sup>45</sup> Merujuk pada pendapat Malhota , Solimun dalam Halim yang dikutip oleh Jusran, IAIN Kendari mengatakan bahwa suatu instrumen dianggap reliabel bilamana  $> 0.60$ .<sup>46</sup> Dalam menghitungnya peneliti menggunakan bantuan program *SPSS versi 16*.

Di bawah ini adalah hasil perhitungannya:

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.777	.772	25

<sup>45</sup>Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Muda*, (Bandung Alfabeta, 2007), hal. 115

<sup>46</sup>Irwan Samad, *Op. Cit*, hal. 72

Berdasarkan perhitungan nilai reliabilitas yang diperoleh menunjukkan  $0,777 > 0,361$  pada taraf signifikansi 5% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

